

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANGENSARI I
TAHUN 2019**



Disusun oleh :

**NITA AISYAH FRIANTI
NIM. 1540116032**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH
CIAMIS
2019**

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANGENSARI I TAHUN 2019

NITA AISYAH FRIANTI
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis
Program Studi D-III Kebidanan
nitaaisyahfrianti02@gmail.com

ABSTRAK

Kejadian Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini masih tinggi dibandingkan dengan AKI Negara-negara ASEAN lainnya. Di Indonesia pada tahun 2012 sebanyak 359 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia adalah penyakit yang melemahkan tubuh, yang disebabkan kekurangan sel darah merah atau hemoglobin, yaitu pigmen pembawa oksigen. Tujuan penelitian mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Langensari I Kota Banjar Tahun 2019. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *deskriptif* yaitu merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Populasi yang digunakan yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil berjumlah 505 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian yang telah diketahui bahwa terdapat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Langensari I Kota Banjar. Dapat disimpulkan bahwa anemia pada ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 50 orang (54,96%). Disarankan bagi ibu hamil yang mengalami anemia untuk mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang anemia.

Kata kunci : Pengetahuan, Anemia, Ibu Hamil
Kepustakaan : 14 (2010-2015)

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia lately is higher than other countries in ASEAN. Anemia is a debilitating disease caused by lack of red blood cells or hemoglobin, which is an oxygen-carrying pigment. The study aimed at figuring out pregnant mother's knowledge of Anaemia at Langensari public health centre working area in 2019. The study employed descriptive method to find out object of research in certain condition. The populations were 505 mothers and the samples were 91 taken by random sampling technique. The result of the study showed that there is a description of mothers' knowledge about anemia in working area of Langensari I public health center Banjar city. In conclusion, it could be conclude that 50 (54.96%) were less of knowledge. It is expected to pregnant mothers to dig up more about anemia influence to them.

Keyword : knowledge, anemia, pregnant mother
Bibliography : 14 (2010-2015)

PENDAHULUAN

Kematian ibu merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini masih tinggi dibandingkan dengan AKI Negara-negara ASEAN lainnya. Di Indonesia pada tahun 2012 Sebanyak 359 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini berarti AKI belum mencapai target tahun 2015 yaitu 102/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data diatas ada lima penyebab kematian ibu terbesar pada yaitu perdarahan (30,1%), hipertensi dalam kehamilan (26,9%), infeksi (5,5%), partus lama/macet (1,8%), Abortus (1,6 %) dan lain – lain (34,5 %). (Kemenkes, 2015)¹

Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun nifas dan masa selanjutnya. Penyulit penyulit yang dapat timbul akibat anemia adalah : keguguran(abortus), kelahiran prematur, persalinan yang lama akibat kelelahan otot rahim didalam berkontraksi (inersia uteri), perdarahan pasca melahirkan karena tidak adanya kontraksi otot rahim (atonia uteri), syok, infeksi baik saat bersalin maupun pasca bersalin serta anemia yang berat (<4gr%) dapat menyebabkan dekomposisi kordis. Hipoksia akibat anemia dapat menyebabkan syok dan kematian ibu pada persalinan (Wiknjosastro, 2007).²

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11gr% pada trimester 1 dan 3 atau kadar < 10,5 % gr pada trimester 2, nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil, terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester 2 (Cunningham. F, 2005).³

Pengetahuan merupakan domain yang paling penting dalam merubah perilaku seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran yaitu telinga dan indera penglihatan yaitu mata (Notoatmodjo, 2012).⁴

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2015, angka kejadian anemia di Indonesia masih tinggi, terdapat 37,1% ibu hamil yang mengalami anemia (Riskesdes, 2015). Menurut data Dinas

Kesehatan Kota Banjar tahun 2018 bahwa anemia pada ibu hamil terbesar yaitu di puskesmas Langensari I sebanyak 505 ibu hamil, dibandingkan dengan puskesmas yang ada di Kota Banjar (Dinas Kesehatan Kota Banjar, 2018). Di Puskesmas Langensari I Kota Banjar pada tahun 2018 terdapat 505 ibu hamil. Sedangkan yang mengalami anemia pada kehamilan sebesar 501 ibu hamil (Puskesmas Langensari, 2018). Studi lanjutan yang dilakukan oleh peneliti pada 10 ibu hamil di Puskesmas Langensari I Kota Banjar menunjukkan bahwa 8 ibu hamil belum mengetahui tentang anemia, 2 ibu hamil sudah mengetahui tentang anemia.⁵

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Langensari I Kota Banjar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d April tahun 2019 di Puskesmas Langensari I Kota Banjar. Data yang didapatkan dengan membagikan kuesioner Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling yaitu *simple random sampling*, pada teknik ini setiap anggota memiliki kesempatan untuk diseleksi sebagai sampel dan didapatkan sebanyak 91 responden.⁶ Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 91 orang ibu hamil di Puskesmas Langensari I Kota Banjar Tahun 2019 menggunakan kuesioner yang berjumlah 30 soal didapatkan hasil sebagai berikut :

| No | Tingkat Pengetahuan | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Baik | 21 | 23,07% |
| 2. | Cukup | 20 | 21,97% |
| 3. | Kurang | 50 | 54,96% |
| Jumlah | | 91 | 100% |

Sumber : data hasil penelitian, 2019.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama hamil yaitu sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik yaitu 21 responden (23,07%), sebagian kecil responden memiliki

pengetahuan yaitu cukup 20 responden (21,97%), sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang yaitu kurang 50 responden (54,96 %).

Ibu hamil wajib mengetahui tentang anemia supaya tidak terjadi perdarahan setelah melahirkan. Dilihat dari wilayah kerja Puskesmas Langensari I Kota Banjar ibu hamil sebagian besar mempunyai pengetahuan yang kurang tentang anemia. Notoadmojo (2014) mengatakan pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan yang diperoleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, usia.⁷

Hal ini disebabkan dari karakteristik responden pendidikan sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 40 responden (43%). Semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi begitu juga hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Health (2009 dalam Linawati, 2013).⁸

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan makin mudah menerima informasi. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi seseorang dalam memberi respon terhadap sesuatu (Wawan dan Dewi, 2011) Semakin tinggi pendidikan maka akan mudah menerima hal baru dan menyesuaikan diri dengan hal baru tersebut (Lestari, 2015). Sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Hasil penelitian ini juga ditunjang dari responden berdasarkan karakteristik pekerjaan didapati bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu berjumlah 62 responden (68%). Ibu hamil yang tidak bekerja yaitu ibu yang berperan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Wawan dan Dewi (2011) yang mengatakan bahwa kegiatan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu tetapi memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena dengan bekerja ibu banyak bersosialisasi dengan sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin mudah dan semakin banyak.^{9,10}

Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun nifas dan masa selanjutnya. Penyulit penyulit yang dapat timbul akibat anemia adalah : keguguran (abortus), kelahiran prematur, persalinan yang

lama akibat kelelahan otot rahim di dalam berkontraksi (inersia uteri), perdarahan pasca melahirkan karena tidak adanya kontraksi otot rahim (atonia uteri), syok, infeksi baik saat bersalin maupun pasca bersalin serta anemia yang berat (<4 gr%) dapat menyebabkan dekompensasi kordis. Hipoksia akibat anemia dapat menyebabkan syok dan kematian ibu pada persalinan (Wiknjosastro, 2011). Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr % pada trimester I dan III atau kadar lebih kecil 10,5 gr % pada trimester II (Cunningham, 2005). Anemia pada kehamilan adalah anemia karena kekurangan zat besi, menurut WHO kejadian anemia hamil berkisar antara 20% sampai dengan 89% dengan menetapkan Hb 11gr % sebagai dasarnya. Hb 9 – 10gr % disebut anemia ringan. Hb 7 – 8 gr % disebut anemia sedang. Hb < 7 gr % disebut anemia berat (Manuaba, 2010).¹¹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Langensari I Kota Banjar tahun 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia selama kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Langensari I Kota Banjar yaitu, sebagian besar Responden memiliki pengetahuan kurang yaitu kurang 50 Responden (54,96 %).

SARAN

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bagi peneliti lebih meningkatkan program pendidikan kesehatan untuk ibu hamil seperti penyuluhan mengenai pentingnya zat besi selama kehamilan serta dapat dijadikan tolak ukur kemampuan dan pengetahuan mahasiswa dalam merealisasikan semua teori yang telah dipelajari dan menambah wawasan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Bagi ibu hamil di Puskesmas Langensari I diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang anemia serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari agar ibu terhindar dari anemia serta bagi Puskesmas Langensari I dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan

upaya – upaya preventif untuk mencegah terjadinya anemia seperti melalui penyuluhan, maupun konsultasi yang mendalam tentang masalah - masalah pada kehamilan risiko tinggi, serta diharapkan meningkatkan pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Kemenkes RI.** Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015. Jakarta : Kemenkes RI. 2015.
2. **Wiknjosastro, H.** 2011. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina pustaka sarwono prawirohardjo.
3. **Cunningham, F.G., Gant, N.F., Leveno, K.J., Gilstrap, L.C., Hauth, J.C., Wenstrom, K.D.** Obstetri Williams. Edisi 21. Jakarta: EGC. 2005.
4. **Notoadmodjo, S,** Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2012.
5. **Riset Kesehatan Dasar.** Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil di Indonesia. Jakarta: Badan Litbangkes Kemenkes RI. 2013.
6. **Hurlock, Elizabeth B.** Psikologi Perkembangan. 5th rev. Jakarta : Erlangga. 2011.
7. **Notoadmodjo, S,** Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2014.
8. **Linawati Nanik.** Karakteristik Responden. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
9. **Wawan , Dewi M.** Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika. 2010.
10. **Lestari dan Yudhanegara.** Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Refika Aditama. 2015.
11. **Manuaba, Ida Bagus Gede.** Ilmu Kebidanan anemia Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC. 2010.